



**REVIEW
KURIKULUM**
SMK N 2 Yogyakarta
Senin, 20 Agustus 2010

Putu Panji Sudira
FT UNY



APAKAH BAPAK/IBU YAKIN
PERUBAHAN KURIKULUM (KTSP)
MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN di SMK N 2 YK.

Sejauh mana KTSP digunakan
sebagai basis PROGRAM
Peningkatan MUTU SMK




PENDIDIKAN KITA TERJEBAK
DALAM TRNSAKSIONAL

Kehilangan
TRANSFORMASIONAL

PENDIDIKAN UNTUK IJAZAH	PENDIDIKAN UTK HIDUP	PENDIDIKAN UTK HIDUP DAN MENGHIDUPKAN
MELAKUKAN SESUATU DENGAN BENAR	MELAKUKAN SESUATU YG BENAR DENGAN BENAR	MENGGUNAKAN CARAZ BARU KREATIF DAN INNOVATIF
GURU PENCERAMAH	GURU PENCERAMAH & PENGARAH	GURU PENCERAMAH, PENGARAH DAN COACH
PEMBELAJARAN BERBASIS MATERI DALAM BUKU	PEMBELAJARAN BERBASIS MATERI TAPI AKTIF	PEMBELAJARAN BERBASIS PROBLEM
SISWA SEBAGAI OBJEK PENERIMA YG PASIF	SISWA SEBAGAI PENE RIMA YANG AKTIF	SISWA SEBAGAI SUBJEK PEMECAH MASALAH
MANAJEMEN SENTRALISTIS	MANAJEMEN CAMPURAN	MANAJEMEN DESENTRALISTIS
UN	UJIAN BERSAMA	US


**PRAGMATIS FORMULASI
PENDIDIKAN KEJURUAN**



"work-based education"
"Education for work"
"Indonesia --> BMW"

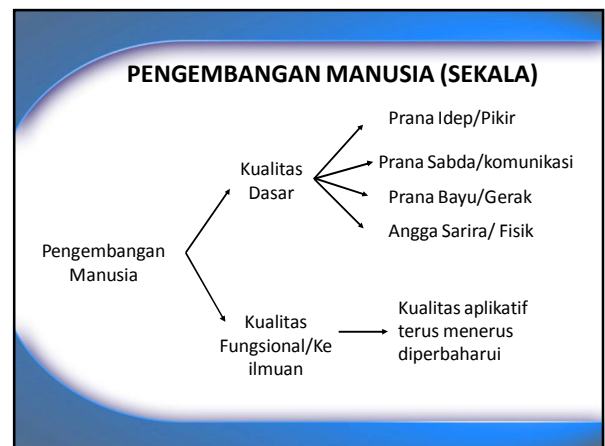
Smith-Hughes (1917)

**FILOSOFI PENDIDIKAN
MENENGAH KEJURUAN**



What job was needed & What was need to do the job
"Thompson"

↑
matching



TUJUAN PENDIDIKAN/ PENGEMBANGAN MANUSIA (SEKALA)

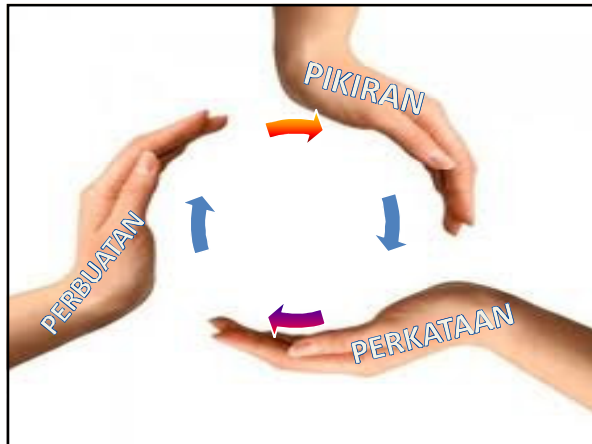
- Pengembangan kualitas dasar dan kualitas fungsional/keilmuan manusia agar yang bersangkutan memiliki pilihan-pilihan hidup yang lebih baik
- Kualitas dasar meliputi daya fisik, prana idep, prana sabda, prana bayu;
- sedang kualitas fungsional/keilmuan mencakup ilmu pengetahuan, teknologi, seni, Jiwa Spiritualitas, dan jiwa kewirausahaan.
- Pemuliaan peserta didik yaitu pendidikan yang manusiawi (memanusiakan manusia, menjamin hak anak, pendidikan tanpa kekerasan, dsb.)
- Membentuk anak ber-KARAKTER *Manusa Meguna* (ada nilai-nilai, sikap, kepercayaan, kebiasaan, busana)



Badan manusia diumpamakan badan kereta, indria-nya diumpamakan kuda kereta. Pikirannya bagaikan tali kekang kuda. Kesadaran-Budhi-nya (intelekt) diumpamakan bagaikan kusir kereta. Atman yang bersemayam dalam diri manusia adalah pemilik kereta.

Membangun SDM

- menguatkan badan jasmaninya dengan makanan yang Satvika Ahara.
- Sehat dan bugar salah satu syarat SDM bermutu
- suatu syarat mengamalkan Dharma
- Pikirannya konsisten memikirkan selalu jalan yang benar (Satya).



Tri=Tiga
Hita= bahagia, sejahtera
Karana= sebab

1. Atman
2. Angga/ badan wadag
3. Prana (Sabda, Bayu, Idep)

- Semua orang memiliki modal dasar, bibit sama untuk bahagia

MENGAPA ADA MANUSIA BAHAGIA dan TIDAK BAHAGIA?

Modal Pendidikan Tri Hita Karana

- Belum menyadari dan mensyukuri Modal yang dimiliki
- Belum mengembangkan modal yang dimiliki
- Pengembangan modal belum terarah

Pendidikan Kejuruan

- Memurnikan Atman
- Menguatkan potensi Prana (sabda, bayu, idep)
- Menjaga tubuh agar sehat dan bugar (*Sharira adnyam khalu dharmasadhana*)
- Menguatkan dan mengendalikan fungsi Panca Indria (mata, telinga, hidung, lidah, kulit)
- Mengembangkan keterampilan dan pengendalian alat gerak (psikomotorik skill) Panca Karmendria (Tangan, kaki, perut, dubur, kelamin)

PRANA: IDEP, SABDA, BAYU

- Berfikir Analitis
- Berfikir Kritis
- Berfikir Kreatif
- Berfikir Deduktif
- Berfikir Induktif
- Berfikir Ilmiah
- Berfikir Nalar
- Berfikir Lateral
- Berfikir Sistemik

PRANA: IDEP, SABDA, BAYU

- Iman & Takwa (Sradha & Bhakti) terhadap Tuhan YME
- Kebenaran (Sathya),
- Tindakan yang Benar (Dharma),
- Kedamaian (Shanti)
- Cinta Kasih (Prema)
- Tanpa Kekerasan (Ahimsa)
- Kesopanan (Karunarasa)
- Toleransi (Tatwamasi)
- Kejujuran & Kebersihan
- Disiplin dan Harga diri (*ngelah Keneh lek*)
- Tanggung jawab, menghargai karya orang lain
- Respek

- Integritas
- Keberanian moral
- Kerajinan
- Komitmen
- Loyalitas
- Seni /estetika

PRANA & ANGGA SARIRA

- Kesehatan dan Kebugaran
- Keterampilan

Prof. Slamet PH.
MA., M.Ed., MA., MHR., Ph.D.

KUALITAS FUNGSIONAL

- Penguasaan Disiplin Ilmu/IPTEK dan seni serta penelitian dan pengembangan
- Kemampuan menggunakan sumberdaya
- Kemampuan bekerjasama secara harmonis
- Kemampuan menggunakan informasi
- Kemampuan menggunakan sistem
- Kemampuan mengelola dan memimpin
- Kemampuan merespon & mengantisipasi perubahan

Prof. Slamet PH.
MA., M.Ed., MA., MHR., Ph.D.

Gending Budaya Kompeten

Bibi anu, lamun payu luas manjus,
Antenge tekegang ; Yatnain ngaba masu
Tiuk puntul ; Bawang anggon pasikepan

JIWA KEWIRAUSAHAAN

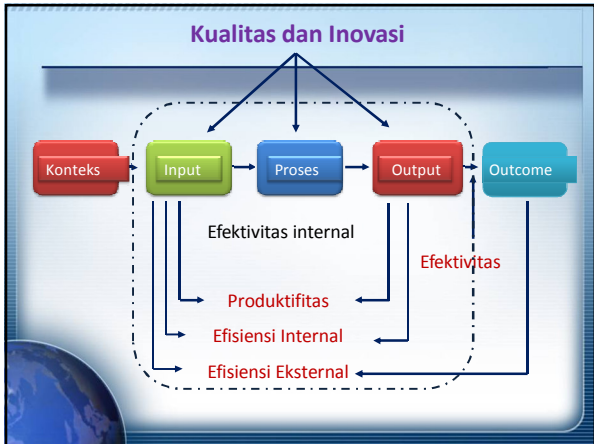
1. Bersikap dan berpikir mandiri
2. Memiliki sikap berani menanggung resiko
3. Tidak suka mencari kambing hitam.
4. Selalu berusaha menciptakan dan meningkatkan nilai sumberdaya
5. Terbuka terhadap umpan balik
6. Selalu ingin mencari perubahan yang lebih baik (meningkatkan/mengembangkan)
7. Tidak pernah merasa puas, terus menerus melakukan inovasi dan improvisasi demi perbaikan selanjutnya
8. Memiliki tanggungjawab moral yang baik

JAGA KESEIMBANGAN

- Keseimbangan tujuan pendidikan antara daya pikir/akal, daya budhi/qolbu dan daya fisik;
- Keseimbangan antara tujuan pribadi dan sosial
- Keseimbangan antara kreativitas dan disiplin;
- Keseimbangan antara persaingan & kerjasama;
- Keseimbangan antara kemampuan berfikir holistik dan atomistik;
- Keseimbangan antara berfikir deduktif dan induktif;
- Keseimbangan antara tuntutan dan prakarsa.

UPAYA-UPAYA YANG HARUS DITEMPUH UNTUK MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN

- Upaya-upaya untuk mencapai tujuan pendidikan ditempuh melalui pendekatan sistem.
- Sekolah dapat dikategorikan sebagai "sistem" yang terdiri dari konteks, input, proses, output, dan outcome.
- Yang menjadi kewenangan & tanggung-jawab sekolah adalah input, proses dan output.



Tabel 1: Sekolah Sebagai Sistem

Komponen	Sub-komponen
Konteks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan pengembangan diri dan peluang tamatan 2. Dukungan pemerintah, DPR-DPRD, dan masyarakat Du-Di 3. Kebijakan pemerintah 4. Landasan hukum 5. Kemajuan IPTEKS 6. Nilai & harapan masyarakat 7. Tuntutan otonomi 8. Tuntutan globalisasi

Komponen	Sub-komponen
Input	1. Visi, misi, tujuan, sasaran
	2. KURIKULUM
	3. Pendidik dan tenaga Kependidikan
	4. Peserta didik
	5. Sarana dan Prasarana
	6. Dana
	7. Regulasi
	8. Organisasi
	9. Administrasi
	10. Peran serta masyarakat
	11. Budaya sekolah

Komponen	Sub-komponen
Proses	Proses belajar mengajar (PBM)
Output	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi Akademik 2. Prestasi non akademik 3. Angka mengulang 4. Angka putus sekolah

Komponen	Sub-komponen
Outcome	2. Kesempatan Bekerja (B)
	2. Kesempatan pendidikan/Meneruskan (M)
	3. Pengembangan diri tamatan, (Berwirausaha) (W)

Fungsi	Perencanaan	Pengorganisasian	Pelaksanaan	Pengkoordinasian	Peng-evaluasian
Urusan					
P B M	✓	✓	✓	✓	✓
KURIKULUM	✓	✓	✓	✓	✓
Pendidik & Tenaga Kependidikan	✓	✓	✓	✓	✓
Peserta didik	✓	✓	✓	✓	✓
Sarana & prasarana	✓	✓	✓	✓	✓
Keuangan	✓	✓	✓	✓	✓
Regulasi	✓	✓	✓	✓	✓
Administrasi	✓	✓	✓	✓	✓
Organisasi	✓	✓	✓	✓	✓
Humas	✓	✓	✓	✓	✓
Kultur Pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓
Kesekretariatan	✓	✓	✓	✓	✓

TIGA GELOMBANG REFORMASI PENDIDIKAN

GELOMBANG Pertama: Efektivitas Internal

GELOMBANG Kedua: Efektivitas Interface

GELOMBANG Ketiga: Efektivitas Masa Depan

• **HAKEKAT PENDIDIKAN KEJURUAN**

- Pengalihan ilmu (*transfer of knowledge*) ataupun penimbaan ilmu (*acquisition of knowledge*) melalui pembelajaran teori.
- Pencernaan ilmu (*digestion of knowledge*) melalui tugas-tugas, pekerjaan rumah, dan tutorial.
- Pembuktian ilmu (*validation of knowledge*) melalui percobaan-percobaan di studio, laboratorium secara empiris atau visual (simulasi atau *virtual reality*).
- Pengembangan keterampilan (*skills development*) melalui pekerjaan-pekerjaan nyata di bengkel atau lapangan Du-Di.
- Pengembangan Karakter melalui penghayatan nilai Dharma, Shatya, Prema, Ahimsa, Shanti,



“I still believe that student will really learn only when the curriculum is relevant to student, and this does not mean relevant because the material is on the next test or it is something they will need to know in the next grade”. If Curriculum isn’t relevant, student will not learn. If student not learn, there is not much point in teaching.

Susan M. Drake (2007:xvii) dalam bukunya *Creating Standards-Based Integrated Curriculum*

VET Curriculum

develop students with multiple development in technological, economic, social, political, cultural, and learning aspect

- based on characteristics of technological, economic, social, political, cultural, and learning aspect
- maximizing development oportunities for student’ individualized, localized, and globalized learning

Curriculum Structure

hybrid, integrative, common core of workforce education for all, and interactive with the support of ICT, networking, local and global exposure, and field experience and virtual reality,

meet the diverse needs of students and the society in the future development.

Curriculum Content

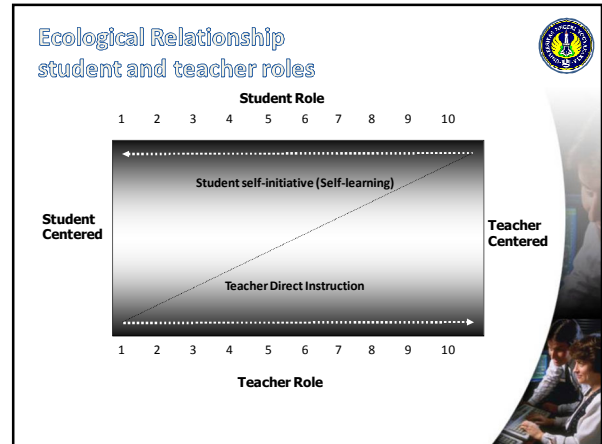
relevan to the globalization of technology, economy, social development, political development, culture, and learning

includes local resources, material, and concerns to ensure the local relevance and community involvement for maximizing opportunities for student’ localized learning.

Paradigm Teaching Learning

New Paradigm of Teaching	New Paradigm of Learning
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Teacher is the Facilitator or Mentor to support Students’ Learning ✓ Individualized Teaching Style ✓ Arousing Curiosity ✓ Facilitating Process ✓ Sharing Joy ✓ As Lifelong Learning ✓ Multiple Sources of Teaching ✓ Networked Teaching ✓ World-Class Teaching ✓ Unlimited Opportunities ✓ Local and International Outlook ✓ As World-Class and Networked Teacher 	<ul style="list-style-type: none"> • Student is the Centre of Education • Individualized Programs • Self-Learning • Self-Actualizing Process • Focus on How to Learn • Self Rewarding • Multiple Sources of Learning • Networked Learning • Lifelong and Everywhere • Unlimited Opportunities • World-Class Learning • Local and International Outlook

Teacher and Student Roles			
Teacher's Roles	Teaching/ Learning Process	Student's Roles	Likely Student Quality as Outcomes
1. Appreciator	1. As determined by students	1. Searcher	1. Self-Determination
2. Partner	2. Participation	2. Partner	2. Responsibility
3. Patron/ penyokong	3. Making	3. Designer	3. Creativeness
4. Guide	4. Searching	4. Explorer	4. Adventurousness
5. Questioner	5. Experimentation	5. Searcher	5. Investigation Skill
6. Tutor	6. Reflection	6. Thinker	6. Understanding
7. Counselor	7. Expression of feeling	7. Client	7. Insight
8. Moulder/ Pencipta	8. Conditioning	8. Subject	8. Habits
9. Instructor	9. Transfer of information	9. Memorizer	9. Possession of information
10. Exemplar	10. Imitation	10. Trainee	10. Skills



- *“A competency is more than just knowledge and skills. It involves the ability to meet complex demands, by drawing on and mobilising psychosocial resources (including skills and attitudes) in a particular context”*

